BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1] Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi terhadap rerata yang berfungsi untuk menguji suatu teori.[2] Pada dasarnya, pendekatakn kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka analisis hubungan anatar variabel dengan pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cetakan ke-16,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

[2] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, cetakan ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara), 24.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Jember yang terletak di Jl. Cendrawasih No. 20 Jember Telp. (0331) 487642. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 april 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3]

   Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Jember.

2. Sampel Penelitian

   Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[4] Sempel memiliki karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini tidak memerlukan sampel penelitian karena data yang diperoleh sudah termasuk data jadi pada kantor BPS.

---

[3] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Alfabet, 2008), 14
[4]Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Jember (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi Kabupaten Jember (Y).

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah "Korelasi Antara Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Tingkat Inflasi di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010 – 2013"

Agar maksud dan pengertiannya lebih jelas terarah, maka dari judul diatas adalah :

1. Tingkat pengangguran terbuka

   Yang dimaksud tingkat pengangguran terbuka dalam penelitian ini adalah prosentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur yaitu mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Pengangguran Terbuka memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok penganggur. Tingkat Pengangguran Kerja diukur sebagai persentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja.

2. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi adalah persentase perubahan (kenaikan) harga-harga barang dan jasa yang terjadi dalam suatu perekonomian yang bersifat umum dan terus-menerus (*continue*). Kejadian inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor , antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

F. Data dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[5]

[5] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2005), 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. [6]

Dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat inflasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa brosur, literatur, majalah, dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian.[7] Periode data yang diamati adalah data bulanan periode tahun 2010 – 2013.

2. Sumber Data

Data merupakan jamak dari kata *datum* yang berarti fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.[8]

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.[9]

---

[6] Wahyu Budi Utami, "Jenis-jenis Data", http: //wahyu budi utami. Blogspot.com/ 2012/11/jenis-jenis-data.html.di akses pada tanggal 10 April 2014.
[7] Danang Suntoyo, *Uji Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi pertama. 2010), 115.
[8]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi,* (Jakarta; Rajawali Press, 2005), 118.
[9]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.[10] Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data terkait yang dibutuhkan yang diperoleh dari www.jatim.bps.go.id, perpustakaan kantor BPS Jember, perpustakaan yang berupa literatur, artikel/jurnal ilmiah yang dapat mendukung penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[11] Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode analisis statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Langkah-langkah penganalisisan datanya adalah:

1. Uji Asumsi Korelasi

   Uji asumsi korelasi adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model korelasi, apakah dalam variabel dan model korelasinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model korelasi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari homoskedastisitas dan normalitas.

[10] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* (Yogyakarta: UII Press2005), 127.
[11] Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei,* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini macam-macam Uji asumsi korelasi:

a. Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Homoskedastisitas

Variabilitas skor di variabel Y harus tetap konstan di semua nilai variabel X. Homoskedastisitas terjadi jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat titik-titik memili pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit.

Setelah asumsi korelasi terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan pengujian korelasi untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan dependen.

2. Analisis Korelasi Linier Sederhana

Analisis korelasi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel dan juga untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika dalam penelitian ini pengukuran korelasinyanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka analisis yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{n}\sum \mathrm{xy} - (\sum \mathrm{x})(\sum y)}{\sqrt{\{\mathrm{n}\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\mathrm{n}\sum y^2 - (\sum x)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari variabel X (tingkat pengangguran terbuka)

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y (tingkat inlasi)

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jml variabel X dan variabel Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Signifikansi korelasi product moment

Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) maka dihitung dengan rumus uji signifikan korelasi product moment, yakni sebagai berikut :

$$t = \frac{\mathrm{r}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id